

ABSTRAK

***Digital Parental Mediation* Para Ibu Pada Penggunaan Tiktok Di Kalangan Anak (Studi Kualitatif Para Ibu di Jabodetabek Pada Penggunaan TikTok Kalangan Anak)**

Tiara Zahira Novianti¹⁾, Sri Wijayanti²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penggunaan TikTok di kalangan anak terus meningkat, baik dari segi jumlah pengguna maupun ragam konten yang mereka akses. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran terkait dampak konten digital terhadap perkembangan anak, sehingga peran ibu sebagai gatekeeper menjadi sangat penting dalam membatasi dan membimbing konsumsi media digital anak. Untuk memahami peran tersebut, penelitian ini menggunakan konsep digital parental mediation dari Sonia Livingstone sebagai pisau analisis utama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk mediasi digital yang diterapkan oleh para ibu dalam mengawasi penggunaan TikTok oleh anak-anak mereka. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap enam orang ibu dari generasi milenial (berusia 27–35 tahun) yang memiliki anak usia 4–11 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu menerapkan keempat strategi digital parental mediation, dengan kecenderungan dominan pada restrictive dan active mediation. Selain itu, strategi mediasi yang digunakan dipengaruhi oleh faktor seperti kemampuan dan pengalaman ibu dalam menggunakan TikTok serta karakteristik perkembangan anak. Penelitian ini merekomendasikan studi lanjutan mengenai tingkat literasi digital ibu dalam konteks penggunaan media sosial oleh anak.

Kata kunci : *Digital Parental Mediation*, Tiktok, Ibu, Anak
Pustaka : 51
Tahun Publikasi : 2019 - 2025